

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif dengan jenis penelitian adalah penelitian lapangan atau *field research*. Penelitian lapangan merupakan kegiatan penelitian yang dilakukan terjun langsung dalam masyarakat.¹ Sedangkan penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian dengan menggambarkan kejadian dan fenomena faktual yang terjadi dalam masyarakat.²

Peneliti dalam penelitian ini akan menggambarkan analisis dari permasalahan penumpukan limbah ternak sapi di Kelurahan Bawang dengan meninjau kepada PERDA Kota Kediri No. 3 Tahun 2009 Tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup dan hukum Islam. Dengan pendekatan deskriptif kualitatif maka data yang dihasilkan dideskripsikan dalam bentuk tertulis dari permasalahan yang diteliti.

B. Lokasi penelitian

Lokasi dalam penelitian yang dilakukan adalah Kelurahan Bawang Kecamatan Pesantren Kota Kediri. Pemilihan lokasi penelitian karena adanya faktor dari kuantitas peternak sapi di Kelurahan Bawang terbilang tidak sedikit dan limbah ternak yang dihasilkan memberikan dampak pencemaran terhadap komponen udara. Dalam hal ini, dikaitkan dengan regulasi pengelolaan limbah di Kota Kediri yang

¹ Surnadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: RajaGrafindo, 2007), 36.

² Moh Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, (Jakarta: Erlangga, 2009), 23.

dituangkan dalam PERDA Kota Kediri No. 3 Tahun 2009 Tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup dan dianalisis menurut hukum Islam.

C. Sumber data

Sumber data adalah kumpulan informasi penting untuk keperluan penelitian agar mendapatkan sumber data yang akurat.³ Sumber data yang digunakan oleh peneliti adalah lapangan dan kepustakaan dengan jenis data, sebagai berikut:

1. Data primer

Data primer diperoleh dari lapangan secara langsung dengan melakukan wawancara terhadap peternak sapi dan masyarakat sekitar peternak yang terdampak di kelurahan Bawang Kecamatan Pesantren Kota Kediri. Data primer yang diambil yaitu berupa hasil wawancara peternak sapi dan warga sekitar yang terdampak yang menyatakan alasan-alasan peternak melakukan penumpukan limbah ternak secara sia-sia tanpa mengolahnya lebih lanjut ataupun menjualnya dan tingkat edukasi peternak sapi terhadap dampak yang ditimbulkan oleh tindakan penumpukan tersebut. Data hasil wawancara yang diambil dari warga sekitar yang terdampak adalah komplain dari warga sekitar terhadap dampak yang ditimbulkan dari penumpukan limbah ternak tersebut dan saran dari warga sekitar yang terdampak untuk meminimalisir dampak negatif

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), 129

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data dengan cara perolehan tidak langsung baik melalui media perantara maupun lembaga lain yang bukan pengolah dan dimanfaatkan sebagai data dalam suatu penelitian.⁴ Data sekunder didapatkan dari buku, jurnal, artikel maupun penelitian terdahulu.

D. Metode pengumpulan data

Untuk memperoleh data yang akurat, maka peneliti menggunakan metode pengumpulan data yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Metode observasi merupakan cara mengamati dan mencatat secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam obyek penelitian.⁵ Observasi ini bertujuan untuk melihat bagaimana permasalahan yang timbul dari penimbunan limbah ternak di Kelurahan Bawang dan dampak terhadap lingkungan sekitar.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode melalui komunikasi dua orang atau lebih yaitu antara narasumber dengan pewawancara. Dalam penelitian ini, akan melakukan wawancara dengan peternak sapi yang ada di Kelurahan Bawang dan masyarakat sekitar yang tinggal dekat dengan peternak sapi tersebut. Data yang dicari

⁴ Rosady Ruslan, "Metode Penelitian Publik Relation Dan Komunikasi", (Jakarta: Rajawali Pers, 2006), 138

⁵ Afifuddin dan Beni Ahmad Sabeni, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 134

dalam metode wawancara ini adalah data untuk peternak sapi yang terdiri dari alasan peternak sapi melakukan penumpukan limbah ternak secara sia-sia tanpa mengolahnya lebih lanjut dan tidak menjualnya, serta tingkat edukasi peternak sapi terhadap dampak yang ditimbulkan dari penumpukan limbah ternak tersebut. Selanjutnya, data yang dicari dari warga sekitar yang terdampak adalah komplain dari warga sekitar dengan adanya dampak yang ditimbulkan dari penumpukan limbah ternak serta saran-saran untuk meminimalisir dampak negatif tersebut.

3. Dokumentasi

Peneliti menggunakan barang-barang tertulis sebagai sumber data baik berupa buku, majalah, dokumen, ataupun jurnal. Dalam penelitian ini, digunakan sumber data dari Laporan Profil Tahun 2020 Kelurahan Bawang Kecamatan Pesantren Kota Kediri untuk mendapatkan data berupa jumlah peternak sapi di Kelurahan Bawang Kecamatan Pesantren Kota Kediri.

E. Pengecekan keabsahan data

Metode untuk mengetahui keabsahan data, dilakukan dengan:

1. Triangulasi

Metode pengecekan data yang dilakukan dengan pengumpulan data dari berbagai sumber. Sumber yang dimaksud adalah dari peternak sapi dan warga sekitar yang terdampak sebagai populasi penelitian dengan melalui wawancara.

2. Memperpanjang pengamatan

Metode ini sebagai alternatif jika hasil penelitian belum cukup untuk menjawab fokus permasalahan dalam penelitian.⁶ Memperpanjang pengamatan dengan melakukan observasi yang melebihi waktu yang ditentukan dengan mengamati dampak penumpukan limbah ternak secara sia-sia dalam jangka waktu yang lebih panjang dan melihat tindakan represif apakah yang akan dilakukan peternak sapi.

F. Teknik Analisis data

Teknik analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu:

1. Reduksi data

Reduksi data dilakukan dengan merangkum, memilih data-data yang dianggap penting agar peneliti mudah dalam mengumpulkan data.

2. Penyajian data

Berisi seluruh informasi dan data yang telah tersusun secara sistematis untuk meningkatkan pemahaman atas permasalahan yang diangkat serta pengambilan tindakan terkait sajian data.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah tahap dimana data dikonfirmasi untuk menentukan makna yang diberikan telah tepat.

⁶ Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian* (Bandung: Pustaka Setia, 2008), 190

G. Tahap-tahap penelitian

Agar mendapatkan hasil yang akurat, peneliti menggunakan tahap-tahap penelitian, yaitu: ⁷

1. Tahap persiapan

Penelitian dilakukan dengan menyusun proposal dan melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing, dan mengetahui lokasi penelitian.

2. Tahap pengumpulan data

Dilakukan dengan mengumpulkan data dalam lapangan yang berupa hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dari penumpukan limbah ternak di Kelurahan Bawang.

3. Tahap analisa data

Data yang telah terkumpul akan disusun secara sistematis dan terperinci agar mendapatkan hasil penelitian yang kredibel

4. Tahap pelaporan

Merupakan tahap terakhir dari suatu penelitian, dimana didalamnya tersusun hasil penelitian secara sistematis dan dapat kredibel. Hasil tersebut telah dikonsultasikan kepada dosen pembimbing.

⁷ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 178